

RINGKASAN

Skizofrenia merupakan gangguan mental yang mengakibatkan gangguan fungsi emosi dan perilaku yang mencakup persepsi, bahasa, komunikasi, pengawasan diri, produktivitas berpikir dan berbicara. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui produksi bahasa verbal pada penderita skizofrenia pada Kelompok Pendampingan Jiwa Saraswati. Penelitian ini menitikberatkan dua hal utama sebagai objek penelitian: 1) Tahap produksi bahasa pada penderita skizofrenia, 2) Gaya bahasa skizofrenia. Bentuk penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Istilah deskriptif ini menyatakan bahwa penelitian yang dilakukan berdasarkan fakta atau fenomena, sedangkan kualitatif berhubungan dengan masyarakat dan bahasa untuk menganalisis kajian psikolinguistik pada penderita skizofrenia. Penelitian ini menggunakan metode simak libat cakap sebagai metode pengumpulan data, serta metode padan pragmatis dan padan translasional sebagai metode analisis data. Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah psikolinguistik. Penulis mengambil sampel penderita skizofrenia fase akut atau aktif. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa 1) Tahap produksi bahasa berupa konseptualisasi, formulasi, artikulasi dan monitor diri tidak konsisten dilalui. Hal tersebut dikarenakan adanya peralihan dan ketidakutuhan konsep ide, tidak memahami informasi yang diterima dan kesalahan dalam berpikir logis, kilir lidah, ketidaksinambungan makna ujaran, perubahan pengucapan fonem, dan kalimat yang tidak selesai. 2) Gaya bahasa skizofrenia berupa prahalusinasi dan halusinasi ditunjukkan oleh pengulangan kata, meracau, senyap atau jeda bicara, mutisme elektif dan *word salad* yang dialami penderita.

Kata Kunci: *Psikolinguistik, Saraswati, Tahap Produksi Bahasa, Gaya Bahasa Skizofrenia*

SUMMARY

Schizophrenia is a mental disorder that causes emotional and behavioral dysfunction including perception, language, communication, self-control, productivity of thought and speech. This study aimed to find out the verbal language production of schizophrenics in the mental assistance Saraswati group. This study emphasized two main research object areas: 1) The stage of schizophrenics language production, 2) Schizophrenics language style. The form of research is qualitative. This descriptive term suggests that research is based on fact or phenomenon,, while qualitative term related to the society and language to analyze psycholinguistic studies of schizophrenics. The data were collected using simak libat cakap (involved conversation technique) method, and data analysis was done by using pragmatics matching and translational methods. The theory used was psycholinguistics. The researcher took samples by the schizophrenics acute or active phase. The result of the analysis showed that 1) Stages of language productions as conceptualization, articulation, formulation and self monitoring, were not passed consistanly. This was due to the transitional and intact concept of ideas, not understanding the information received and error in logical thingking, slip of the tongue, disconuity in the meaning of speech, the changes in pronunciation of phonemes, and incomplete sentences. 2) The schizophrenics language style in the form of pre-hallucination and hallucination was shown by words repetition, babbling, silence or pauses in speech, elective mutism and word salad experienced by the sufferer.

Keywords: Psycholinguistics, Saraswati, The stages of language production, Schizophrenics language style.